

DAFTAR PUSTAKA

- Anhanuri Fauzan Mubarak Anhanuri, Nashir Ja'far Muhammad, A. M. (2024). Pengaruh Peran Guru Dan Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Fiqih Di Smpit Mardhatillah Sukoharjo Tahun Pelajaran 2023 / 2024. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 188–202. <https://doi.org/https://doi.org/10.54090/alulum.556>
- Aqib, Z. (2013). Model-model Media dan strategi pembelajaran kontekstual. Bandung: Yrama Widya. <https://doi.org/https://4,73014.pdf>
- Citra, C. A., & Rosy, B. (2020). Keefektifan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi Quizizz Terhadap Hasil Belajar Teknologi Perkantoran Siswa Kelas X SMK Ketintang Surabaya. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8, 261–272. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap>
- Faiz Aiman, P. P., & Nugraha, N. F. (2022). Memahami Makna Tes , Pengukuran (Measurement), Penilaian (Assessment), Dan Evaluasi (Evaluation) Dalam Pendidikan. *Jurnal Education and Development*, 10(3), 492–495.

<https://media.neliti.com/media/publications/562718-memahami-makna-tes-pengukuran-measuremen-d332acd7.pdf>

- FinaYulia Rahman, Ardi, Rahmadhani Fitri. (2025). Meta-analisis Peran Booklet Sebagai Media Pembelajaran Biologi Terhadap Pemahaman Peserta Didik SMA/MA. *Jurnal Pendidikan Biologi*. <https://journal.publinesia.com/index.php/biosintesa/article/view/119/95>
- Fitri Yusrani, Desyandri, E. Y. E. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar: Penerapan Pendekatan Pembelajaran Konstruktivis. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 08, 2984–2992. Article Text-2513-1-10-20230118.pdf
- Hajar, H. (2022). Pengembangan sistem informasi dokumentasi terpusat pada stmik tidore mandiri. *Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer*, 2(1), 23–29. <https://ejournal.stmik-tm.ac.id/index.php/jurasik/article/view/32/21>
- Kurniawan Budi, Wiharna Ono, P. T. (2017). studi analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran teknik listrik dasar otomotif. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 4(2), 156–162. [chromhttps://dlwqtxts1xzle7.cloudfront.net/70046542/5936](https://dlwqtxts1xzle7.cloudfront.net/70046542/5936).
- Kurniawan Viki, Susanthi Lia Nyoman, S. W. N. (2022). Manajemen Produksi Pada Cv . Boom Pro Pada Pembuatan Iklan Video Pertamina World Super Bike (Wsbk) 2021. *Jurnal Calaccitra*. 02(01), 54–59. <https://doi.org/https://doi.org/10.59997/cc.v2i1.1472>
- Marianus, Pakiding Yosua Andi, T. V. J. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Berbasis Representasi Pada Topik Dualisme Gelombang Partikel. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 4(1), 43–49. <https://ArticleText-744-1-10-20230605.pdf>
- Meti Novenalis Inviola Maria. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Katolik Di Era Milenial Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Vokat:Jurnal Pendidikan Katolik*, 3(2), 36–41. <https://doi.org/https://doi.org/10.52075/vctjpk.v3i2.210>
- Mufidah, L. (2020). Urgensi penelitian tindakan kelas dalam memperbaiki praksis pembelajaran. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 04(04), 168–177. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24127/att.v4i02.1426>
- Muhajar Hoiroh Mawaddatul, I. (2020). Pengembanganmedia Booklet Elektronikmateri Jamur Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas X Sma. *BioEdu Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi*, 9(1), 292–301.
- Nurfajriani Vera Wiyanda , Ilhami Wahyu Muhammad, Mahendra Arivan, Sirodj Abdullah Rusdy Abdullah, A. W. (2024). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 826–833. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.13929272>
- Nuryati, Nelyxa Fita, Ramadani, naimah, Hayati Kurnia, S. (2025). *Harmoni Media*

dan Metode dalam Pembelajaran IPA (Issue May). website: www.akademiapustaka.com

- Rusidik Pramulatsih, Mulyawati Yuli, N. A. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Iv Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09(02), 941–950. <https://679-jurnal.ilmiaht-3132-1-10-20230519.pdf>
- Sari Sekar Meita, Z. M. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura. *Jurnal Ekonomi*, 21(3), 308–316. <https://doi.org/https://doi.org/10.37721/je.v21i3.608>
- Sadiman, Arief S., Rahardjo R., Haryono A., & Rahardjito. (2014). Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sebastian Aaron, P. R. P. (2021). Pengaruh Perceived Value, Kepuasan Pelanggan, Kepercayaan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Outlet Nike Di Jakarta. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*. 4(3), 698–711. <https://doi.org/https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i3.730>
- Sigit, P. (2023). *Penelitian Tindakan Kelas*. <https://repository.penerbiteurka.com/media/publications/565674-penelitian-tindakan-kelas-24244417.pdf>
- Sari, Sartika Manda, Gultom, I., Simanjuntak, S., Prawijaya, S., & Simanihuruk. (2024: 46). Pengaruh Penggunaan Media Booklet Dan Media Flip Chart Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Bangun Data Kelas I. *Jurnal Pendidikan*. (<https://doi.org/10.31004/>
- Sinaga Adelia Vina, Panjaitan Muktar, S. H. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Booklet Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas Iv Sd Negeri 094109 Raya Pinantar. *Pedagogika : Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, 10(2), 176–190. <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol10issue2year2022>
- Sunarti, R. (2021). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. *Jurnal Pendidikan*, November, 289–302. <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1076>
- Syamsuyurnita, Q. F. jihan. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Booklet Metamorfosis Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Ipa Siswa Sd Kelas 4 Di Sanggar Belajar Pandan Malaysia. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 746–758.
- Syaripurrohman Aulia Indana, Mulyawati Yuli, N. A. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Booklet Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas V Tema Peristiwa Dalam Kehidupan. *Mandiri, Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP*

Universitas, 09(01), 806–816. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i1.746>

Violla Rahma, F. R. (2021). Efektivitas Media Pembelajaran E-Booklet Dalam Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 13–23. <https://doi.org/10.24036/sikola.v3i1.144>

Wardani Maulida Azzahro, Solikhah Yunita Nurma Anggi, S. (2022). Implementasi Booklet pada Materi Kingdom Fungi dengan Pendekatan Kearifan Lokal Guna Meningkatkan Daya Tarik Peserta Didik dalam Pembelajaran IPA Kelas VIII. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, 2(3), 326–335. <http://ejournal.iainponorogo.ac.id/index.php/jtii>

Wardhana Aditya, I. Z. (2024). *Metode Penelitian* (Issue July). <https://www.researchgate.net/publication/382060598>

Wibawa1, W. R. (2021). Pengembangan multimedia berbasis booklet pada mata pelajaran ipa kelas vi sekolah dasar. *Journal Scientific of Mandalika*, 2(7), 299–304. <http://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jomla/issue/archive>

LAMPIRAN

Lampiran 1:

Lembar Validasi Modul Ajar

LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR

Identitas modul ajar

Judul Modul Ajar : Gereja Menghadirkan Karya Keselamatan Allah
Materi pelajaran : Gereja yang Satu, Kudus, Katolik, dan Apostolik
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Katolik
Kelas/Fase/Semester : VI/CI
Penyusun modul ajar : Rofinus Senti Rale

Identitas Validator

Nama Validator :
Instansi :
Jabatan/Profesi :
Tanggal Penilaian :
Aspek yang dinilai

Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor (1-4)	Catatan/Perbaikan
Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan capaian pembelajaran	Tujuan sesuai dengan elemen dan fase yang diajarkan	4	
Kesesuaian isi/materi dengan tujuan pembelajaran	Materi mendukung tercapainya tujuan pembelajaran	4	
Kecelasan langkah kegiatan pembelajaran	Langkah-langkah pembelajaran sistematis, logis, dan kontekstual	4	
Relevansi media dan sumber belajar	Media (booklet) sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik	4	
Ketepatan metode pembelajaran	Metode sesuai dengan pendekatan kateketis dan karakter siswa	4	
Kesesuaian penilaian dengan tujuan dan indikator	Penilaian sesuai dengan aspek yang diukur (kognitif, afektif, psikomotor)	4	
Bahasa dan tampilan modul	Bahasa komunikatif, sistematis, dan sesuai EYD	4	

Keterangan Skor:

1 = Kurang
2 = Cukup
3 = Baik
4 = Sangat Baik

Komentar dan saran perbaikan

.....
.....
.....

Hasil validasi

Jumlah skor diperoleh :

Nilai rata-rata :

Kategori: ☐ Sangat Layak ☐ Layak ☐ Cukup Layak ☐ Perlu Revisi

Ende, 23 Oktober 2025

Validator,


Rofinus Senti Rale

Lampiran 2:

Lembar Validasi Soal Tes

INSTRUMEN VALIDASI TES

Validasi Tes Penerapan Media Pembelajaran Booklet Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Katolik di SDK Ngorabolo

Nama Validator :
NIP :
Jabatan :
Tanggal Pengisian :

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian bapak/ibu terhadap tes. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan bapak/ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

- Bapak dimohon untuk memvalidasi beberapa item dalam tabel di bawah ini.
- Pengisian lembar validasi ini dilakukan dengan memberi tanda (✓) pada kolom dengan ketentuan sebagai berikut:

D. KOMENTAR DAN SARAN

.....

.....

.....

.....

E. KESIMPULAN

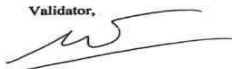
Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar validasi tes dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi.
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi.
3. Tidak layak untuk digunakan untuk uji coba.

Mohon diberi tanda silang (x) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan bapak/ibu.

Ende, Oktober 2025

Validator,


.....
Fransiskus Foda Betu

Lampiran 3:

Booklet

- Gereja yang Katolik: Gereja lokal yang membuka pintu bagi semua orang, melayani kebutuhan masyarakat tanpa memandang bulu, dan terlibat dalam berbagai isu kemanusiaan. Mereka peduli pada orang miskin dan terpinggirkan, serta terbuka untuk menjangkau semua orang.



- Gereja yang Apostolik: Gereja yang setia meneruskan ajaran para rasul, mewartakan Injil, dan melaksanakan misi perutusan yang dipercayakan kepada mereka. Mereka setia pada ajaran Kristus yang diwartakan para rasul dan melanjutkan misi perutusan Gereja.

D. Ciri-Ciri Perbuatan yang Sesuai dengan Sifat-Sifat Gereja

- Satu: Saling menghargai perbedaan, hidup dalam persatuan, dan bekerja sama demi kebaikan bersama. Umat beriman yang satu
- kesatuan dalam iman, sakramen, dan kepemimpinan Gereja.
- Kudus: Hidup dalam pertobatan, menghindari dosa, melakukan kebajikan, dan menjadi teladan bagi sesama. Umat beriman yang kudus berusaha mewujudkan kesucian Allah dalam kehidupan sehari-hari.
- Katolik: Peduli pada orang miskin dan terpinggirkan, terbuka untuk menjangkau semua orang, dan terlibat dalam isu-isu



Gereja disebut katolik (universal) karena diutus untuk mewartakan Injil kepada seluruh umat manusia tanpa kecuali. Gereja yang katolik terbuka bagi semua orang, melayani semua kebutuhan, dan menjangkau semua tempat. Kekatholikan Gereja berarti Gereja yang mencakup seluruh dunia, melampaui segala batas ras, budaya, dan tempat. Gereja katolik berusaha menjangkau semua orang dengan Kabar Gembira.

- Gereja yang Apostolik



kemanusiaan. Umat beriman yang katolik memiliki hak untuk membiarkan universal dan terlibat dalam pelayanan terhadap semua orang.

- Apostolik: Setia pada ajaran Kristus yang diwartakan para rasul, menyebarkan Kabar Gembira, dan melanjutkan misi perutusan Gereja. Umat beriman yang apostolik mengikuti teladan dan ajaran para rasul serta menjalankan tugas perutusan Gereja.

E. Rencana Kegiatan untuk Terlibat dalam Tugas-Tugas Gereja

- Berpartisipasi aktif dalam liturgi, doa bersama, dan pembinaan iman di Gereja. Umat beriman terlibat dalam perayaan iman, pengembangan rohani, dan pembangunan persekutuan Gereja.
- Terlibat dalam karya pelayanan sosial, kegiatan amal, dan kepedulian terhadap sesama. Umat beriman mewujudkan kasih Kristus melalui pelayanan terhadap orang-orang yang membutuhkan.
- Menjadi Saksi hidup Kristus dalam kehidupan sehari-hari dan berbagi iman dengan orang lain. Umat beriman menjadi teladan iman dan menyebarkan Kabar Gembira di lingkungan masing-masing.
- Berperan serta dalam kepemimpinan, pembangunan, dan pengembangan Gereja lokal. Umat beriman turut berkontribusi dalam kepemimpinan, perencanaan, dan pembangunan Gereja di tingkat lokal.

- Gereja yang Satu: Komunitas umat beriman yang bersatu dalam merayakan liturgi, menjalankan ajaran iman, dan taat kepada para pemimpin Gereja. Mereka saling menghargai perbedaan dan bekerja sama demi kebaikan bersama.



- Gereja yang Kudus: Komunitas yang berusaha menjalani hidup suci dengan berdoa, berdamai, dan melakukan karya-karya cinta kasih. Mereka hidup dalam pertobatan, menghindari dosa, dan menjadi teladan bagi sesama.



MODUL AJAR

A. INFORMASI UMUM

1. Identitas Modul

Profil Peserta Didik	: Reguler
Nama	: Rofinus Senti Rale
Fase/Kelas/Semester	: C/VI/ 1
Elemen	: Gereja
Judul	: Gereja Menghadirkan Karya Keselamatan Allah
Topik	: Gereja yang Satu, Kudus, Katolik, dan Apostolik
Profil pelajar Pancasila	: Bergotong royong, Peduli, dan Bernalar kritis
Alokasi Waktu	: 3 × 2 JP
Tahun Penyusunan	: 2025

2. Kompetensi Awal

Peserta didik diajarkan tentang Gereja yang satu, kudus, katolik, dan apostolik, serta mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari melalui sikap iman, kasih, persaudaraan, dan pelayanan kepada sesama.

3. Profil Pelajar Pancasila

- Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia
- Gotong royong
- Mandiri
- Bernalar kritis
- Kreatif

4. Sarana dan Prasarana

- a) Alkitab
- b) Buku Siswa
- c) Buku Guru
- d) Papan Tulis & Spidol
- e) Kertas

5. Target Peserta Didik

Peserta didik reguler fase C (kelas VI)

6. Media Pembelajaran

Media pembelajaran *Booklet*

7. Metode Pembelajaran

- a. Bernyanyi
- b. Tanya jawab
- c. Diskusi kelompok
- d. Refleksi dan aksi

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir Fase C, peserta didik memahami dirinya sebagai citra Allah, sebagai laki-laki atau perempuan, dan mampu menyukurnya dengan melibatkan diri dalam kehidupan menggereja (melalui kebiasaan doa dan perayaan sakramen Baptis, Tobat, Dan Ekaristi, sebagai tanda keselamatan Allah), dan mewujudkan imannya dalam kehidupan bermasyarakat dengan menunjukkan rasa bangga sebagai warga negara Indonesia dengan menjunjung tinggi hati nurani, serta membangun semangat dialog antar agama dan kepercayaan, sesuai dengan ajaran Gereja dan teladan Yesus Kristus.

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN:

Peserta didik kelas 6 mampu memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara dan bangga sebagai bangsa Indonesia, menyadari diri sebagai warga dunia, sehingga terdorong melakukan kegiatan dialog antar umat beragama dan berkepercayaan: mengenai kisah jatuh bangunya Israel di bawah bimbingan Nabi Elia, Nabi Amos, pejuang keadilan. Nabi Yesaya yang menubuatkan kedatangan juru selamat, mengenai kisah Yesus yangewartakan kerajaan Allah dengan kata-kata, tindakan, dan seluruh pribadinya. Memahami Gereja yang Satu, Kudus. Katolik, dan Apostolik, serta persekutuan para kudus, sehingga siswa dapat

bertindak menurut hati nurani, menegakan keadilan, dan mewujudkan semuanya itu dalam hidup sehari-hari sebagai orang beriman kristiani.

B. KOMPETENSI INTI:

TUJUAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR CAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN	ASESMEN
Peserta didik mampu memahami ciri dan sifat Gereja yang satu, kudus, Katolik, dan apostolik serta memahami persekutuan para kudus dan mewujudkan semuanya ini dalam hidupnya sehari-hari sebagai orang beriman kristiani.	1. Menjelaskan arti Gereja yang sesungguhnya. 2. Menjelaskan arti Gereja yang satu, kudus, katolik, dan apostolik. 3. Menyebutkan contoh perwujudan Gereja yang satu, kudus, katolik, dan apostolik. 4. Menjelaskan ciri-ciri perbuatan yang sesuai dengan sifat-sifat Gereja. 5. Membuat rencana kegiatan untuk terlibat dalam tugas-tugas Gereja.	Awal: Guru melakukan tanya jawab, sharing, atau interaksi lainnya, untuk menggali pemahaman peserta didik tentang sifat-sifat Gereja. Proses: Guru mengecek pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran mengenai Gereja yang satu, kudus, katolik, dan apostolik dan berikan bimbingan kepada peserta didik pada hal-hal yang memerlukan bimbingan dan peneguhan. Akhir: Guru memastikan ketercapaian tujuan pembelajaran berkaitan dengan pemahaman peserta didik berkenaan dengan Gereja yang satu, kudus, katolik, dan apostolik.

4. Pertanyaan pemantik

- 1) Apa arti dari Gereja?
- 2) Siapa yang menjadi kepala Gereja ?
- 3) Bagaimana cara kalian menunjukkan kasih kepada sesama di Gereja?

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1: Gereja yang Satu, Kudus, Katolik, dan Apostolik.

NO	Kegiatan Pembelajaran
Kegiatan pembuka (15 menit)	
1.	Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan: - Menyapa, memberi salam, dan mengajak peserta didik berdoa dan bernyanyi untuk mengawali pembelajaran. - Menjelaskan tujuan pembelajaran. - Menjelaskan proses kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
2.	Pengantar: Guru menyampaikan pengantar singkat tentang Gereja menghadirkan karya keselamatan Allah. Pada topik ini akan dibahas tentang Gereja yang satu, kudus, katolik, dan apostolik. “Gereja merupakan satu kesatuan umat beriman yang dipersatukan dalam kristus, senantiasa dipanggil untuk menjadi kudus, mencakup seluruh umat manusia di seluruh dunia, serta memiliki akar sejarah dalam pengajaran para rasul. Pemahaman tentang empat sifat gereja ini sangat penting untuk memperkuat iman dan rasa kepribadian sebagai anggota Gereja Katolik yang satu dan universal.”
Kegiatan Inti (90 menit)	
1.	Guru menyampaikan media booklet kepada siswa. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Guru membagikan media booklet kepada setiap kelompok. Guru menjelaskan materi pembelajaran menggunakan media booklet. Guru memberikan pertanyaan kepada setiap kelompok untuk dikerjakan dengan pertanyaan penuntun: - Jelaskan arti dari sifat-sifat Gereja yang satu, kudus, Katolik, dan apostolik? - Sebut dan jelaskan salah satu contoh perwujudan Gereja? - Jelaskan ciri-ciri dan sifat-sifat Gereja? Siswa mempresentasikan hasil pekerjaan mereka, kemudian guru memberikan penegasan atau masukan.
2.	Penegasan: - Arti dari sifat-sifat Gereja: - Gereja yang satu berarti bahwa gereja itu satu, dipersatukan di bawah Kristus sebagai kepala. Ini menunjukkan keesaan dan persatuan umat beriman. - Gereja yang kudus berarti gereja itu dikuduskan dan dikuduskan oleh Roh Kudus. - Gereja yang katolik atau universal berarti gereja itu terbuka bagi semua orang, mencakup seluruh umat manusia di seluruh dunia dan sepanjang zaman. - Gereja yang apostolik berarti gereja yang dibangun di atas fondasi para rasul dan tetap setia pada ajaran mereka. - Contoh perwujudan gereja yang satu: komunitas umat beriman yang bersatu dalam merayakan liturgi, menjalankan ajaran iman, dan taat kepada para pemimpin Gereja. Mereka saling menghargai perbedaan dan bekerja sama demi kebaikan bersama. - Gereja Katolik bersifat satu. Meski terdiri dari berbagai suku, budaya, dan bahasa, umat Katolik di seluruh dunia dipersatukan dalam iman, sakramen, dan kepemimpinan Bapa Suci sebagai pengganti Kristus di bumi. Gereja Katolik juga bersifat kudus. Gereja dipanggil untuk menjadi suci, kudus, dan tak bernoda, karena dipimpin oleh Roh Kudus. Meskipun anggota-

	anggotanya berdosa, Gereja terus berusaha menjadi lebih kudus melalui sakramen-sakramen dan kehidupan rohani.										
3.	Refleksi: a. Peserta didik diajak untuk terlibat dalam kegiatan Gereja dengan mengisi tabel kegiatan yang akan diikuti. b. Sifat-sifat Gereja dapat kita lakukan dalam kehidupan menggereja seperti mengikuti perayaan Ekaristi, berdoa di lingkungan, dan terlibat dalam pelayanan yang lainnya. Untuk itu, buatlah sebuah klipng berupa kumpulan gambar yang menunjukkan sifat-sifat gereja. Jelaskan gambar-gambar tersebut sesuai dengan sifat-sifat gereja! c. Untuk itu tulislah rencanamu untuk mengikuti kegiatan di Gereja! <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th><th>Kegiatan Gereja yang akan diikuti</th></tr> </thead> <tbody> <tr><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td></tr> </tbody> </table>	No	Kegiatan Gereja yang akan diikuti								
No	Kegiatan Gereja yang akan diikuti										
4.	Kesimpulan: Peserta didik bersama Guru membuat rangkuman sebagai penegasan dari subtopik “Gereja yang satu, kudus, katolik, dan apostolik”. a. Gereja Katolik mempunyai ciri-ciri atau sifat-sifat sebagai berikut: 1) Satu, artinya Gereja merupakan himpunan umat Allah yang menjadi satu Tubuh dengan Kristus sebagai kepalanya. 2) Kudus, artinya Gereja dipanggil kepada kekudusan oleh Tuhan. 3) Katolik, artinya mencakup semua orang yang telah dibaptis secara Katolik di seluruh dunia, tidak mempunyai sekte-sekte. 4) Apostolik, artinya iman Gereja dibangun berdasarkan pengajaran para rasul. b. Sifat-sifat Gereja ini tampak dalam seluruh kegiatan menggereja seperti perayaan Ekaristi yang mengenang sengsara, wafat, dan kebangkitan Yesus. Perayaannya pun berdasarkan pada Tata Perayaan Ekaristi yang sama.										
Penutup (15 menit)											
1.	Refleksi: Guru melakukan tanya jawab, untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran, dengan mengajukan beberapa pertanyaan serta mendalaminya. Misalnya: a. Apakah kalian dapat memahami isi pembelajaran tentang Gereja? b. Apakah kalian dapat terlibat aktif dalam kegiatan-kegiatan Gereja? c. Apakah yang berkesan dari pembelajaran ini? d. Apakah ada kesulitan yang kalian alami selama pembelajaran? e. Apakah ada sesuatu yang mau kalian tanyakan?										
2.	Guru bersama peserta didik mengakhiri kegiatan belajar dengan berdoa dan salam. Doa Penutup: Allah Bapa Yang Maha Kuasa, kami bersyukur kepada-Mu karena kami boleh belajar tentang sifat-sifat Gereja. Bantulah kami agar turut terlibat aktif dalam kegiatan-kegiatan yang menunjukkan sifat-sifat Gereja. Demi Kristus Tuhan dan Pengantara kami. Amin.										

Lampiran 5:

Lembar Soal Pre-Tes Dan Post Tes

SOAL TES

MATA PELAJARAN :
NAMA :
KELAS :
HARI/TANGGAL :

Pilihan Ganda

1. Apa arti gereja yang sesungguhnya?
 - A. Bangunan fisik tempat ibadah
 - B. Komunitas orang percaya
 - C. Organisasi sosial
 - D. Tempat berkumpulnya umat untuk bercerita
2. Gereja yang satu merujuk pada.....
 - A. Gereja yang memiliki banyak cabang
 - B. Persatuan seluruh umat Kristen
 - C. Gereja yang hanya ada di satu negara
 - D. Gereja dengan banyak denominasi
3. Salah satu ciri gereja yang Kudus adalah.....
 - A. Memiliki banyak anggota
 - B. Dikenal karena ritualnya
 - C. Dipenuhi oleh kasih dan kebaikan
 - D. Memiliki banyak harta benda
4. Apa yang dimaksud dengan gereja Katolik?
 - A. Gereja yang mengikuti tradisi lokal
 - B. Gereja tanpa pemimpin
 - C. Gereja yang tidak memiliki sakramen
 - D. Gereja yang dipimpin oleh Paus
5. Contoh perwujudan gereja apostolik adalah.....
 - A. Gereja yang mengadakan perayaan setiap tahun
 - B. Gereja yang mengajarkan ajaran Yesus dan rasul
 - C. Gereja yang hanya mengikuti tradisi
 - D. Gereja yang tidak memiliki kitab suci
6. Ciri-ciri perbuatan yang sesuai dengan sifat-sifat gereja termasuk.....
 - A. Mengasihi sesama dan berbagi
 - B. Egois dan mementingkan diri
 - C. Menyebarkan kebencian
 - D. Menghindari pertemuan dengan orang lain
7. Gereja yang Kudus berarti.....
 - A. Selalu sempurna
 - B. Dipenuhi dengan orang-orang yang berdosa
 - C. Dipanggil untuk hidup dalam kekudusan
 - D. Hanya untuk orang-orang tertentu
8. Salah satu tugas gereja adalah.....
 - A. Mengumpulkan uang sebanyak-banyaknya
 - B. Melayani dan membantu sesama
 - C. Menghindari tanggung jawab sosial
 - D. Menjaga rahasia organisasi
9. Mengapa gereja dianggap sebagai tubuh Kristus?
 - A. Karena memiliki gedung yang megah
 - B. Karena hanya satu orang yang berkuasa
 - C. Karena mengikuti tradisi lama
 - D. Karena semua anggota memiliki peran
10. Tindakan apa yang mencerminkan sifat gereja yang satu?
 - A. Membangun persatuan di antara umat
 - B. Menciptakan perselisihan
 - C. Menghindari pertemuan antar gereja
 - D. Memperdebatkan ajaran
11. Apa yang dimaksud dengan "katolik" dalam konteks gereja?
 - A. Hanya untuk orang tertentu
 - B. Terbatas pada satu wilayah
 - C. Universal dan mencakup semua umat
 - D. Hanya untuk orang kaya
12. Gereja yang apostolik berarti.....
 - A. Mempertahankan ajaran para rasul
 - B. Mengikuti ajaran-ajaran dunia

- C. Tidak memiliki ajaran sama sekali
 - D. Mengabaikan tradisi
13. Salah satu contoh kegiatan yang bisa dilakukan untuk terlibat dalam tugas gereja adalah.....
- A. Menghindari pelayanan
 - B. Mengikuti kegiatan sosial
 - C. Menolak ajakan gereja
 - D. Menyebarkan gosip
14. Ciri-ciri gereja yang Kudus dapat dilihat dari.....
- A. Banyaknya ritual yang dilakukan
 - B. Kehidupan anggotanya yang mencerminkan kasih
 - C. Jumlah anggota yang banyak
 - D. Kegiatan yang bersifat duniawi
15. Mengapa penting bagi umat untuk terlibat dalam tugas-tugas gereja?
- A. Agar dikenal oleh banyak orang
 - B. Untuk memenuhi kewajiban sosial
 - C. Untuk memperkuat iman dan komunitas
 - D. Agar mendapatkan penghargaan

Isian

- 16. Sebutkan dan jelas tiga ciri dari gereja yang satu, Kudus, Katolik, dan Apostolik!
- 17. Apa yang dimaksud dengan "tugas gereja" dalam konteks pelayanan kepada masyarakat?
- 18. Berikan contoh nyata dari perwujudan gereja yang Kudus!
- 19. Jelaskan mengapa perbuatan yang mencerminkan gereja harus sesuai dengan sifat-sifat gereja!
- 20. Rencanakan satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk terlibat dalam tugas gereja!

Lampiran 6:

Kisi-kisi Soal:

No	Capaian Pembelajaran	Indikator	Bentuk Instrumen	Dimensi Kognitif	No. Butir	Kunci Jawaban	Bobot
1.	Siswa dapat menjelaskan arti Gereja yang sesungguhnya	Menjelaskan arti Gereja yang sesungguhnya	Pilihan Ganda	Mengingat	1	B	1
2.	Siswa dapat menjelaskan arti Gereja yang satu	Menjelaskan arti Gereja yang satu	Pilihan Ganda	Memahami	2	B	1
3.	Siswa dapat menjelaskan arti Gereja yang Kudus	Menjelaskan arti Gereja yang Kudus	Pilihan Ganda	Memahami	3	C	1
4.	Siswa dapat menjelaskan arti Gereja yang Katolik	Menjelaskan arti Gereja yang Katolik	Pilihan Ganda	Mengingat	4	D	1
5.	Siswa dapat menjelaskan arti Gereja yang Apostolik	Menjelaskan arti Gereja yang Apostolik	Pilihan Ganda	Mengingat	5	B	1
6.	Siswa dapat menjelaskan ciri-ciri perbuatan yang sesuai dengan sifat-sifat Gereja	Menjelaskan ciri-ciri perbuatan yang sesuai dengan sifat-sifat Gereja	Pilihan Ganda	Memahami	6	A	1
7.	Siswa dapat menjelaskan arti Gereja yang Kudus	Menjelaskan arti Gereja yang Kudus	Pilihan Ganda	Mengingat	7	C	1
8.	Siswa dapat menjelaskan tugas Gereja dalam pelayanan kepada masyarakat	Menjelaskan tugas Gereja dalam pelayanan kepada masyarakat	Pilihan Ganda	Mengingat	8	B	1
9.	Siswa dapat memahami alasan Gereja disebut sebagai tubuh Kristus	Memahami alasan Gereja disebut sebagai tubuh Kristus	Pilihan Ganda	Memahami	9	D	1
10.	Siswa dapat menjelaskan tindakan yang mencerminkan sifat Gereja yang satu	Menjelaskan tindakan yang mencerminkan sifat Gereja yang satu	Pilihan Ganda	Mengingat	10	A	1
11.	Siswa dapat menjelaskan arti Gereja yang Katolik	Menjelaskan arti Gereja yang Katolik	Pilihan Ganda	Memahami	11	C	1

No	Capaian Pembelajaran	Indikator	Bentuk Instrumen	Dimensi Kognitif	No. Butir	Kunci Jawaban	Bobot
12.	Siswa dapat menjelaskan arti Gereja yang Apostolik	Menjelaskan arti Gereja yang Apostolik	Pilihan Ganda	Memahami	12	A	1
13.	Siswa dapat menyebutkan contoh kegiatan untuk terlibat dalam tugas Gereja	Menyebutkan contoh kegiatan untuk terlibat dalam tugas Gereja	Pilihan Ganda	Mengingat	13	B	1
14.	Siswa dapat menjelaskan ciri-ciri Gereja yang Kudus	Menjelaskan ciri-ciri Gereja yang Kudus	Pilihan Ganda	Memahami	14	B	1
15.	Siswa dapat menjelaskan pentingnya keterlibatan umat dalam tugas Gereja	Menjelaskan pentingnya keterlibatan umat dalam tugas Gereja	Pilihan Ganda	Memahami	15	C	1
16.	Siswa dapat menjelaskan ciri-ciri Gereja yang satu, Kudus, Katolik, dan Apostolik	Menjelaskan ciri-ciri Gereja yang satu, Kudus, Katolik, dan Apostolik	Isian	Memahami	16	Gereja adalah satu karena semua umat beriman dipersatukan dalam iman kepada Kristus, dikaruniakan oleh Roh Kudus yang sama, dan di pimpin oleh gembala yang sah. Gereja yang kudus karena dipanggil untuk mewujudkan kesucian Allah dalam diri umat beriman. Gereja yang Katolik. Gereja disebut Katolik atau universal karena diutus untukewartakan injil kepada seluruh umat manusia tanpa kecuali. Gereja yang apostolik. Gereja disebut apostolik karena dibangun atas dasar para rasul yang diutus oleh Kristus	2
17.	Siswa dapat menjelaskan tugas Gereja dalam konteks pelayanan	Menjelaskan tugas Gereja dalam konteks pelayanan	Isian	Memahami	17	Berpartisipasi aktif dalam lingkungan, Doa bersama, terlibat dalam	2

No	Capaian Pembelajaran	Indikator	Bentuk Instrumen	Dimensi Kognitif	No. Butir	Kunci Jawaban	Bobot
	elayanan kepada masyarakat	kepada masyarakat				elayanan sosial, menjadi saksi hidup Kristus dalam kehidupan sehari-hari, kegiatan amal, dan kepedulian terhadap sesama.	
18.	Siswa dapat memberikan contoh nyata dari perwujudan Gereja yang Kudus	Memberikan contoh nyata dari perwujudan Gereja yang Kudus	Isian	Memahami	18	Komunitas yang berusaha menjalankan hidup suci dengan Doa, berdamai, dan melakukan karya-karya cinta kasih.	2
19.	Siswa dapat menjelaskan alasan perbuatan yang mencerminkan Gereja harus sesuai dengan sifat-sifatnya	Menjelaskan alasan perbuatan yang mencerminkan Gereja yang sesuai dengan sifat-sifatnya	Isian	Memahami	19	Gereja yang satu: saling menghargai perbedaan, hidup dalam persatuan, dan berkerja sama dalam kebaikan bersama. Gereja yang kudus: hidup dalam pertobatan, menghindari dosa, dan menjadi teladan bagi sesama. Gereja Katolik: peduli terhadap orang miskin dan terpinggirkan, terbuka untuk menjangkau semua orang, dan terlibat dalam isu-isu kemanusiaan.	2
20.	Siswa dapat merencanakan kegiatan untuk terlibat dalam tugas Gereja	Merencanakan kegiatan untuk terlibat dalam tugas Gereja	Isian	Menciptakan	20	Berpartisipasi aktif dalam liturgi seperti terlibat sebagai koster, misdinar, bacaan, masmur, dan kor. Berpartisipasi aktif dalam pelayanan di Kub, seperti mengikuti doa rosario, memimpin doa rosario, serta mengikuti kegiatan-kegiatan rohani di Kub.	2

Lampiran 7:

Lembar Kerja Siswa

20

30

Nama : Asni I.C. Mugi
Kelas : VI
Hari tanggal : Selasa, 28 Oktober 2023

1	B ✓	6 A ✓	11 C ✓	B: 14
2	B ✓	7 C ✓	12 A ✓	
3	C ✓	8 B ✓	13 B ✓	
4	D ✓	9 A X	14 B ✓	
5	B ✓	10 A ✓	15 C ✓	

Isian:

16. Kesatuan kekudusan dan katoli 1
17. Membantu orang sakit 2
18. Melayani sesama teman yang membutuhkan 1
19. Mengikuti Perayaan dalam ajaran Yesus Kristus sendiri 1
20. Menjadi koster dan misdinas 2
B: 6

24

Nama : Kristina Gema
Kelas : VI
Hari tanggal : 28 Oktober 2023

1	B ✓	6 A ✓	11 A X
2	B ✓	7 D X	12 C X
3	C ✓	8 D X	13 D X
4	D ✓	9 E X	14 D X
5	B ✓	10 B X	15 A X

B: 6

Isian:

Keterangan: Lembar Kerja Siswa Pra-Siklus

B: 19

No. _____
Date: _____

☐ Nama = Joseph wilhelms galih (0212)
☐ Kelas = XI (Enam)
☐ Hari/tanggal = 29-10-2025 76

pilihan ganda

☐ 1. B ✓	(6) A ✓	(11) A ✓
☐ 2. B ✓	(7) C ✓	(12) A ✓
☐ 3. C ✓	(8) B ✓	(13) B ✓
☐ 4. A B C x	(9) D ✓	(14) B ✓
☐ 5. B ✓	(10) A ✓	(15) B x

☐ 16. → Gereja yang satu adalah untuk memwariskan kepada seluruh manusia tanpa kecuali.
☐ → Gereja yang satu adalah karena kudusnya Kristus dan diutus untuk berdaulat dan ~~kefanaan~~
☐ → Gereja katolik adalah gereja lokal yaitu yang membuka pintu untuk umat katolik.
☐ → apostolik adalah untuk memelihara umat untuk tetap membagi sesama dan kebajikan.
☐ 17. untuk memelihara kewajiban sosial terhadap sesama dan memwariskan gambar ke gembira.

SIDU

☐ Nama = Hescabes Alwa
☐ Kelas = VI
☐ Hari/tanggal = Rabu 29-10-2025 80

☐ 1. b ✓	11. d x	B: 20
☐ 2. b ✓	12. a ✓	
☐ 3. c ✓	13. b ✓	
☐ 4. d ✓	14. b ✓	
☐ 5. B ✓	15. d x	
☐ 6. a ✓		
☐ 7. d x		
☐ 8. b ✓		
☐ 9. d ✓		
☐ 10. d x		

Jawab

☐ 216. ⇒ Gereja yang satu: gereja adalah satu karena dipersatukan oleh Roh Kudus dalam iman dan pemimpin gerejawi.
☐ ⇒ Gereja yang kudus: gereja adalah kudus karena kudusnya Kristus kepala gereja yang diutus untuk memelihara Gereja atas Bapa.
☐ ⇒ katolik: Gereja yang katolik karena terbutuh bagi semua orang yang percaya akan katolik.

Keterangan: Lembar Kerja Siswa Siklus 1

100

SOAL TES

MATA PELAJARAN : Agama katolik
 NAMA : Asni I.C. Mogi
 KELAS : VI
 HARI/TANGGAL : Selasa, 04-11-2025

Pilihan Ganda

1. Apa arti gereja yang sesungguhnya?
 - A. Bangunan fisik tempat ibadah
 - ☒ B. Komunitas orang percaya
 - C. Organisasi sosial
 - D. Tempat berkumpulnya umat untuk bercerita
2. Gereja yang satu merujuk pada.....
 - A. Gereja yang memiliki banyak cabang
 - ☒ B. Persatuan seluruh umat Kristen
 - C. Gereja yang hanya ada di satu negara
 - D. Gereja dengan banyak denominasi
3. Salah satu ciri gereja yang Kudus adalah.....
 - A. Memiliki banyak anggota
 - B. Dikenal karena ritualnya
 - ☒ C. Dipenuhi oleh kasih dan kebaikan
 - D. Memiliki banyak harta benda
4. Apa yang dimaksud dengan gereja Katolik?
 - A. Gereja yang mengikuti tradisi lokal
 - B. Gereja tanpa pemimpin
 - C. Gereja yang tidak memiliki sakramen
 - ☒ D. Gereja yang dipimpin oleh Paus
5. Contoh perwujudan gereja apostolik adalah.....
 - A. Gereja yang mengadakan perayaan setiap tahun
 - ☒ B. Gereja yang mengajarkan ajaran Yesus dan rasul
 - C. Gereja yang hanya mengikuti tradisi
 - D. Gereja yang tidak memiliki kitab suci

92

SOAL TES

MATA PELAJARAN : Agama katolik
 NAMA : Fungun Sis Ghewa
 KELAS : VI
 HARI/TANGGAL : Selasa 04-11-2025

Pilihan Ganda

1. Apa arti gereja yang sesungguhnya?
 - A. Bangunan fisik tempat ibadah
 - ☒ B. Komunitas orang percaya
 - C. Organisasi sosial
 - D. Tempat berkumpulnya umat untuk bercerita
2. Gereja yang satu merujuk pada.....
 - A. Gereja yang memiliki banyak cabang
 - ☒ B. Persatuan seluruh umat Kristen
 - C. Gereja yang hanya ada di satu negara
 - D. Gereja dengan banyak denominasi
3. Salah satu ciri gereja yang Kudus adalah.....
 - A. Memiliki banyak anggota
 - B. Dikenal karena ritualnya
 - ☒ C. Dipenuhi oleh kasih dan kebaikan
 - D. Memiliki banyak harta benda
4. Apa yang dimaksud dengan gereja Katolik?
 - A. Gereja yang mengikuti tradisi lokal
 - B. Gereja tanpa pemimpin
 - C. Gereja yang tidak memiliki sakramen
 - ☒ D. Gereja yang dipimpin oleh Paus
5. Contoh perwujudan gereja apostolik adalah.....
 - A. Gereja yang mengadakan perayaan setiap tahun
 - ☒ B. Gereja yang mengajarkan ajaran Yesus dan rasul
 - C. Gereja yang hanya mengikuti tradisi
 - D. Gereja yang tidak memiliki kitab suci

Keterangan: Lembar Kerja Siswa Siklus 2

Lampiran 8:

Hasil Dokumentasi



Lampiran 9:

Surat Keterangan Penelitian



No : 176/B.4/Stipar/E/X/2025
Lampiran : -
Perihan : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Sekolah SDK Ngorabolo
Di -
Tempat

Dengan hormat,

Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yohanes Donbosko Bhodo, S. Fil., Lic. Th.
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Stipar Ende.

Dengan ini memohon izin melakukan penelitian untuk mahasiswa atas nama:

Nama : Rofinus Senti Rale
NIM : 213414

Yang bersangkutan akan melakukan penelitian dengan judul: "PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN *BOOKLET* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AGAMA KATOLIK DI SDK NGORABOLO." Dari tanggal 28 Oktober 2025 sampai 08 November 2025.

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 23 September 2025

Ketua Prodi PKK



Yohanes Donbosko Bhodo, S. Fil., Lic. Th.
NIDN: 2711098001

Lampiran 10:

Surat



YAYASAN PERSEKOLAHAN UMAT KATOLIK NGADA
SEKOLAH DASAR SWASTA KATOLIK NGORABOLO
Jalan : Jurusan Sarasedu - Sadha

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : MARIA CONESTA ASE, S.Pd.SD
NIP : 19690829 200112 2 003
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Ngorabolo, Desa Takatunga, Kec. Golewa Selatan, Kab. Ngada

Menerangkan bahwa :

Nama : Rofinus Senti Rale
NIM : 213414
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Pendidikan Agama Katolik
Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende

Telah melakukan Penelitian dalam rangka mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi berjudul **"PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BOOKLET DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAK DI SDK NGORABOLO"**

Penelitian dilakukan pada tanggal 28 Oktober 2025 sd. 08 November 2025. Yang bersangkutan lapor diri di sekolah sejak tanggal 27 Oktober 2025.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ngorabolo, 05 November 2025

Kepala Sekolah
Ngorabolo
MARIA CONESTA ASE, S.Pd.SD
NIP. 19690829 200112 2 003

Keterangan Selesai Penelitian Dari Sekolah